

*“Lo siento, Agam,”* Orang itu telah berdiri di depanku, “Kamu lupa satu hal. Teknik ninja itu memang cepat, hingga aku tak bisa melihat gerakanmu. Tapi aku tidak butuh melihat untuk mengalahkan teknik tersebut, aku hanya perlu tahu gerakanmu. Gitar ini membantu, teknik kelelawar. Seekor kelelawar tidak berburu dengan mata, dia mendengar, menggunakan pantulan suara, maka seekor serangga hitam terbang dalam gelap sekalipun dia bisa tahu. Menyambarnya secara akurat tanpa perlu melihat.”

Aku beranjak duduk, kemejaku dipenuhi debu.

“Sayangnya, unit Secret Service itu telah dekat, Agam. Mereka sepertinya datang bersama pasukan polisi Meksiko. Aku harus pergi. *Adios, Hermanito.*” Orang bertopeng itu mengangguk ke arahku, lantas mengeluarkan suitan panjang.

Sama seperti saat dia masuk, dia juga pergi dengan penuh gaya. Lepas suitan panjang itu, seekor kuda berlarian ke dalam gudang. Orang bertopeng itu membuka pintu kontainer dengan cepat, meraih *prototype* teknologi anti serangan siber yang tersimpan di dalam koper baja, kemudian gesit lompat ke atas kudanya, berderap meninggalkan gudang. Membawa benda itu.

White sekali lagi hendak menghentikan orang itu dengan menumpahkan AK-47, tapi Salonga mengangkat